

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 1 (satu) pasar tradisional di Kabupaten Dompu selama periode Triwulan II tahun 2024 (April-Juni) melalui SIRAGA (Sistem informasi dan Harga) Kabupaten Dompu. Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan harga barang penting selama rentang waktu bulan April sampai Juni Tahun 2024 di Kabupaten Dompu dianalisa sebagai berikut:

- a. Harga beras C4 medium, beras C4 premium, kedelai lokal, cabai rawit hijau, minyak goreng, bawang putih honan, bawang putih kating, telur, daging sapi, daging ayam, ikan kembung, ikan teri, mie instan, garam, tahu, tempe, udang, pisang, kentang sedang, ketela pohon relatif stabil.
- b. Harga cabai merah keriting menurun sebesar 6,83% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.53.667,-/Kg, menurun menjadi Rp.50.000,-/Kg pada akhir minggu ke 12 Triwulan II
- c. Harga cabai rawit merah menurun sebesar 6,98% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.43.000,-/Kg, menurun menjadi Rp.40.000,-/Kg pada akhir minggu ke 12 Triwulan II
- d. Harga ikan tongkol menurun sebesar 12,5% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.40.000,-/Kg, menurun menjadi Rp.35.000,-/Kg pada akhir minggu ke 12 Triwulan II
- e. Harga tomat menurun sebesar 29,17% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.24.000,-/Kg, menurun menjadi Rp.17.000,-/Kg pada akhir minggu ke 12 Triwulan II
- f. Harga cabai merah besar meningkat sebesar 13,21% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.53.000,-/Kg, meningkat menjadi Rp.60.000,-/Kg pada akhir minggu ke 12 Triwulan II
- g. Harga gula pasir curah meningkat sebesar 5,56% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.18.000,-/Kg, meningkat menjadi Rp.19.000,-/Kg pada akhir minggu ke 7 Triwulan II
- h. Harga gula pasir kemasan meningkat sebesar 5 % dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.20.000,-/Kg, meningkat menjadi Rp.21.000,-/Kg pada akhir minggu ke 6 Triwulan II
- i. Harga bawang merah meningkat sebesar 18,64% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.29.000,-/Kg, meningkat menjadi Rp.35.000,-/Kg pada akhir minggu ke 12 Triwulan II
- j. Harga bawang bombai meningkat sebesar 102,53% dimana harga di minggu 1 triwulan II sebesar Rp.39.500,-/Kg, meningkat menjadi Rp.80.000,-/Kg pada akhir minggu ke 11 Triwulan II

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Dompu dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K pada periode pelaporan Triwulan II (April-Juni) tahun 2024 ini, antara lain:

Petani bawang di Kabupaten Dompu umumnya adalah pendatang yang menyewa lahan, sehingga ketika panen terjadi komoditas bawang merah dibawa kembali ke daerah asal petani yang pada umumnya berasal dari Kabupaten Bima, sehingga mempengaruhi stock bawang yang turut mempengaruhi harga dipasaran

- b. Kabupaten Dompu adalah lumbung pangan untuk komoditi jagung dan gabah, sehingga kebutuhan bahan pokok lainnya umumnya mendapat pasokan dari wilayah lain. Pada saat yang sama, terjadi elnina, dimana curah hujan dan angin lebih tinggi dari biasanya. Hal tersebut, turut serta mengganggu distribusi pasokan dari luar, seperti gangguan penyebrangan termasuk banjir dan longsor di jalur distribusi.
- c. Bulan April adalah bulan puncak panen raya dan masih berada pada kondisi Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Biasanya berdasarkan tahun sebelumnya masyarakat cenderung lebih konsumtif. Hal tersebut turut serta memicu kenaikan harga bahan pokok dan barang penting di pasaran.
- d. Permasalahan lengkaan LPG 3 Kg belum selesai di Triwulan I akan tetapi berlanjut di Triwulan II 2024. Kelangkaan gas LPG 3 Kg akibat terjadinya gangguan distribusi dan peningkatan kebutuhan di bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri serta panen raya
- e. Pada masa panen raya terjadi penurunan harga jagung ditingkat petani. Hasil pemantauan harga pembelian ditingkat petani di dalam wilayah Kabupaten Dompu yaitu anatara Rp. 3.800/Kg s/d Rp. 4.100/Kg. Sedangkan commissioning test Bulog akan melakukan penyerapan pada tanggal 19 April 2024 untuk kapasitas 150 ton/hari sebanyak 1.800 ton. Sedangkan realisasi tanam jagung per 30 Maret 2024 adalah seluas 55.543 hektar. Realisasi panen hingga 16 April 2024 baru mencapai 24% dan lahan siap panen 56% sehingga peningkatan supply berpotensi semakin menurunnya harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan hasil Rakor TPID tanggal 1 Maret 2024 yaitu Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Bantuan Pangan Beras Tahap II Triwulan II di 8 kecamatan Kabupaten Dompu pada bulan Mei 2024 sebanyak 288.710 Kg beras, selain itu Dinas Ketahanan Pangan turut melaksanakan penyaluran CBP (Cadangan Beras Pemerintah pada Triwulan II sebanyak 83.217 Kg beras.

b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan memantau pelaksanaan HET oleh kios-kios pangan dan SPHP di pasaran serta dilakukannya Gerakan Pangan Murah dan operasi Pasar.

c. Dinas Pertanian dan Perkebunan melakukan pemetaan untuk potensi lahan penanaman bawang, cabai dan tomat setelah panen raya.

d. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan hasil Rakor TPID tanggal 1 Maret 2024 dan Rakor TPID tanggal 4 April 2024 yaitu Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Triwulan II 2024 sebanyak 2 kali sebagai berikut:

- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan 1 April 2024 di halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dengan komoditi beras medium 10.000 Kg, cabe rawit merah 50 Kg, daging ayam ras 50 Kg, tepung terigu 80 Kg, telur ayam ras 950 butir, gula pasir 500 Kg, minyak goreng Bimoli 300 liter, Minyak Kita 700 liter, ikan segar 70 Kg, sayur-sayuran (tomat, kol, selada, dll) 50 Kg.
- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan 19 Mei 2024 di halaman Kantor Camat Dompu dengan komoditi beras medium 10.000 Kg, cabe rawit merah 50 Kg, daging

a.

ayam ras 50 Kg, tepung terigu 80 Kg, telur ayam ras 950 butir, gula pasir 500 Kg, minyak goreng Bimoli 300 liter, Minyak Kita 700 liter, ikan segar 70 Kg, sayur-sayuran (tomat, kol, selada, dll) 50 Kg.

e. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan hasil Rakor TPID tanggal 1 Maret 2024 dan Rakor TPID tanggal 4 April 2024, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan Operasi Pasar (OP) di Pada Triwulan II 2024 dimana sebanyak 5 kali sebagai berikut:

No.	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	KOMODITAS YANG DIJUAL			
			Beras (Kg)	minyak goreng (Ltr)	gula pasir (Kg)	Telur (Btr)
1	8 Mei 2024	Lapangan Bola Desa Serakapi, Kec. Woja	2.000	-	-	-
2	7 Juni 2024	Lapangan Bola Desa Madaprama, Kec. Dompu	1.000	-	-	900
3	22 Juni 2024	Lapangan Polres Dompu	2.000	-	990	900
4	27 Juni 2024	Dompu Expo, Lapangan Karijawa	3.000	1.000	500	1500
5	29 Juni 2024	Dompu Expo, Lapangan Karijawa	2.000	800	500	1500
Jumlah			16.000	3.300	3.430	21.300

f. Wakil Bupati Dompu H. Syahrul Parsan, ST, MT memimpin Rapat Koordinasi TPID Menghadapai Hari raya Idul Fitri 1445 H/ 2024 M tanggal 4 April 2024 yang merupakan bentuk koordinasi para pihak untuk memetakan pemicu permasalahan kenaikan harga barang pokok dan penting. Sejak tahun 2023, diketahui pola konsumsi LPG 3 Kg yaitu bahwa peningkatan kebutuhan terjadi bersesuaian dengan saat musim panen hingga awal musim tanam. Atau terjadi peningkatan konsumsi mulai April hingga September, sedangkan mulai Oktober permintaan cenderung menurun. Kondisi tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan Kondisi tahun 2023, dimana di pekan terakhir bulan maret, gejala keterbatasan gas LPG 3 Kg mulai terlihat, karena:

- Alokasi Terbatas. Dari usulan 16.195 ton, yang disetujui Dirjen Migas hanya 6.429 ton. Bila dibandingkan tahun 2023, maka alokasi gas LPG 3 Kg turun 240 ton
- Aktivitas Ramadhan, tingginya permintaan penganan berbuka puasa, menyebabkan menjamurnya pedagang kuliner baru
- Peningkatan Konsumsi. Pasca panen adalah awal peningkatan konsumsi Rata-rata 60% pendapatan digunakan untuk konsumsi
- Musim Tanam II. Mulainya aktivitas musim tanam kedua, juga menjadi awal penggunaan pompa-pompa air yang menggunakan gas LPG 3Kg. 1 tabung gas LPG 3 Kg setara dengan 12 liter pertalite
- Petani Bawang. Petani bawang dari Kabupaten Bima yang akan menjalankan MT II di

Sumbawa, cenderung membeli gas LPG 3 Kg di Kabupaten Dompu sebelum melanjutkan perjalanan.

- Gangguan di Tetangga. Gangguan distribusi LPG 3 Kg di Kabupaten Bima dan Kota Bima, turut berdampak pada pergeseran Gas LPG 3 Kg dari Kabupaten Dompu ke Kabupaten/ Kota Bima

g. Guna menghindari gangguan distribusi LPG 3 Kg sebagaimana pernah dialami tahun 2023, maka untuk kebutuhan bulan april telah dilakukan koordinasi dengan Pihak PT. Pertamina dan diperoleh:

- Untuk bulan April diberikan alokasi tambahan (fluktuatif) sebesar 200% dari alokasi bulanan reguler. (alokasi reguler kabupaten Dompu sebesar 5.428 tabung/20 hari kerja/bulan)
- Dari penambahan alokasi 200% tersebut direncanakan penyulan untuk kebutuhan lebaran dengan rincian: tanggal 8-9 April untuk penyaluran 150% dari alokasi harian. Tanggal 11 April (hari ke-2 lebaran) dilakukan penyaluran 50% dari alokasi harian
- Akan dilakukan penegakan sanksi bagi Agen dan pangkalan nakal yang menjual di atas HET atau yang menjual diluar peruntukannya seperti pengecer.

h. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kebijakan berdasarkan hasil Rakor TPID 4 April 2024, Sekretaris Daerah Kabupaten Dompu bersurat kepada Pimpinan PT. Pertamina NTB nomor 500/85/EKONSDA/2024 tanggal 22 April 2024 perihal Penambahan Extra Dropping LPG 3 Kg

i. Melaksanakan HLM untuk Pembinaan LPG 3 Kg, tanggal 20 Juni 2024 yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah dengan arahan antara lain:

- Bahwa alokasi LPG 3 Kg Tahun 2024 sebesar 6.429 ton. Yang mana hal tersebut lebih rendah 3,6% dibandingkan alokasi tahun 2023. Sehubungan dengan hal tersebut, diminta kepada pangkalan untuk memprioritaskan pembeli yang terdekat. Kemudian batasi pembelian dengan maksimal 2 tabung per pembelian. Dan untuk mengantisipasi pengecer dari luar, agar meminta diperlihatkan KTP saat pembelian.
- Sebagai barang subsidi diingatkan bahwa LPG 3Kg ini didistribusikan dengan prinsip:
- Tidak 100% berorientasi profit
- Kandungan sudah diatur
- Beredar dalam pengawasan
- Tabung tiba di depan kios, bukan diantar sampai di dalam. Bila kios mengeluarkan biaya karena meminta sopir mengantar sampai kedalam, maka itu bukan alasan menaikkan harga jual ke masyarakat.

j. Melaksanakan HLM terkait Fluktuasi Harga Jagung pada tanggal 16 April 2024 yang dipimpin oleh Wakil Bupati Dompu Syahrul Parsan, ST,MT untuk memetakan berdasarkan isu permasalahan sebagai berikut:

- Harga jagung yang cenderung turun sejak satu pekan sebelum lebaran 2024 hingga pasca lebaran 2024.
- Fluktuasi harga jagung kemudian dijadikan isu ditunggangi oleh berbagai elemen dan dikembangkan sebagai polemik yang meresahkan.
- meminta pelaku usaha (gudang) swasta untuk menaikkan harga beli setidaknya sesuai HPP (tidak dibawah Rp.4.200/kg)

dan diperoleh beberapa kesimpulan berikut :

- Fluktuasi harga yang terjadi menjelang dan pasca lebaran (saat ini), karena menurunnya permintaan yang dibarengi dengan menurunnya harga di pulau jawa. Penurunan permintaan terjadi karena aktivitas industri yang menurun akibat persiapan/pasca cuti lebaran. Sedangkan penurunan harga terjadi, selain akibat penurunan permintaan juga mulai meningkatnya supplay jagung dari hasil panen di berbagai wilayah produsen
- Biaya distribusi (transportasi) darat dan laut sangat tinggi bila dibandingkan dengan daerah tetangga. Perlu dipercepat pembangunan pelabuhan Kilo dan fasilitas pendukungnya untuk menekan biaya dan meningkatkan harga beli ke petani
- Salah satu penyumbang biaya distribusi adalah beban biaya yang dikenakan oleh Organda dan selama ini Organda menetapkan sendiri tarif tanpa kontrol Pemerintah. Dinas Perhubungan diharapkan melakukan penertiban dan pembinaan kepada Organda.
- Pemerintah Kabupaten Dompu segera bersurat ke Bapanas dan Kementan bahkan ke KSP, terkait jatuhnya harga jagung dan dampak lainnya bagi petani. Diantaranya meminta Bulog untuk meningkatkan rencana dan kapasitas penyerapan jagung petani saat ini melalui CDC Bulog.

k. Sebagai tindak lanjut HLM tanggal 16 April 2024, Bupati Dompu bersurat kepada Kepala Badan Pangan Nasional dengan Nomor 510/81/EKONSDA/2024 pada tanggal 16 april 2024 Perihal Permohonan Perbaikan Harga Jagung sehingga petani jagung dapat memperoleh pendapatan yang layak untuk membiayai penghidupan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. LPG 3 Kg bergejala langka. Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan antisipasi agar tidak terjadi kelangkaan.
- b. Tim TPID (gabungan) akan melakukan monev LPG 3 Kg subsidi secara insidental, untuk menjaga konsisten HET. Temuan akan ditindaklanjuti dengan sanksi teguran dan sanksi tambahan lainnya.
- c. Dinas Ketahanan Pangan dan dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk selalu siap sedia dan waspada untuk melakukan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar bila terjadi anomali kenaikan harga barang pokok.
- d. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan agar menertibkan pemotongan diluar RPH resmi.
- e. DinasPerhubungan agar melanjutkan pengawasan gabah keluar wilayah melalui kendali ODOL (Over Dimensi Over Load).
- f. Dinas Koperasi dan UKM membahas lebih lanjut pembatasan penggunaan LPG subsidi
- g. Untuk tahun 2025 Pemerintah daerah akan meminta penambahan alokasi
- h. Untuk mengurangi ruang gerak pengecer, dilakukan penambahan pangkalan di desa dengan prioritas di area yang belum ada pangkalan. Penambahan pangkalan ditentukan oleh penambahan alokasi LPG 3 Kg tahun 2025
- i. Masing-masing pangkalan agar melakukan pendataan konsumennya yang dilengkapi dengan copy KTP atau pengimputan NIK. Laporan data input agar diserahkan sebelum proses usulan alokasi 2025
- j. Seluruh pangkalan agar telah memiliki NIB. Pengurusan NIB dilakukan pada kegiatan

dompu Expo

- k. Seluruh pangkalan agar memprioritaskan pembeli terdekat. Bila ditemukan melayani pengecer atau mobil pik up, maka akan dikenakan sanksi.\
- l. Pemerintah Kabupaten Dompu segera bersurat ke Bappanas dan Kementan dan bahkan ke KSP, terkait jatuhnya harga jagung dan dampak lainnya bagi petani. Diantaranya meminta Bulog untuk meningkatkan rencana dan kapasitas penyerapan jagung.
- m. Pemerintah Kabupaten Dompu bersurat kepada Kementerian Perhubungan terkait memprioritaskan pembangunan pelabuhan Nusantara Kilo.
- n. Pemerintah kabupaten dompu agar berkomunikasi dengan feed miller seperti Chroen Phokpand, Wonopoyo, dan Japfa terkait harga dimasa depan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Perlu penguatan sarana dan prasarana keluar masuk barang. Pelabuhan menjadi kunci yang mempengaruhi harga komoditi. Untuk menyelamatkan petani, pelabuhan harus dilengkapi agar bongkar muat menjadi lebih cepat dan perluasan pelabuhan untuk memungkan kapal berkapasitas besar untuk merapat dan mempercepat distribusi ke seluruh Indonesia.
- b. Terdapat keterbatasan kewenangan Pemerintah Kabupaten Dompu dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan niaga LPG Subsidi. Dibutuhkan kehadiran pemerintah pusat atau provinsi dalam bentuk UPTD yang dapat mengawasi peredaran LPG 3 Kg.
- c. Dalam menyalurkan LPG 3 Kg di masyarakat, agar pembagian alokasi bulanan tidak dibagi sama besar per bulannya selama setahun. Alokasi bulanan agar memperhatikan perilaku konsumsi masyarakat, dimana di Dompu, permintaan tertinggi terjadi di bulan-bulan pasca panen dan kemudian mengalami landai permintaan saat memasuki musim tanam.
- d. Kebijakan lebih lanjut yang diharapkan terkait regulasi yang dapat membatasi pengeluaran gabah dan mendorong pengeluaran beras ke luar daerah.
- e. Hilirisasi produk pangan menjadi perhatian dan perlu kebijakan yang dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya industri turunan berbasis hasil-hasil produksi daerah;